

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dari wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran tentang bentuk penyajian laporan penelitian. Data tersebut berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan memo, serta dokumen resmi lainnya.¹ Data yang diperoleh akan mengungkap masalah dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek dan objek yang telah ditentukan yang kemudian akan diolah dan diuji dengan teknik analisis data yang sistematis.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. mendeskripsikan dan mengumpulkan data penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam mengembangkan lingkungan belajar IPA yang kondusif di SMP Negeri 8 Seram Barat.

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 11

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 8 Seram Barat tepat pada kelas VII, VIII, dan IX. Lokasinya berada di Jl. Dusun Patinia, Desa Kawa, Kecamatan Saram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 24 Agustus-24 September.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pada guru yang ada di SMP Negeri 8 Seram Barat, kepala sekolah SMP Negeri 8 Seram Barat dan siswa-siswi SMP Negeri 8 Seram Barat yang berjumlah 6 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian terdapat pada pemilihan suatu metode atau pendekatan penelitian, serta data atau keterangan-keterangan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sebagai penentu hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai bentuk teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati salah satu peristiwa dengan menggunakan instrument pedoman observasi sehingga bisa memperoleh data informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran dalam mengembangkan lingkungan belajar IPA yang kondusif yang diterapkan oleh guru untuk tujuan ilmiah dan tujuan lainnya. Peneliti menggunakan segala kemampuannya untuk

memperoleh informasi data. Data informasi dapat diperoleh melalui interaksi langsung.

Observasi diterapkan secara langsung melalui pengamatan. Pengumpulan data melalui observasi diperoleh berdasarkan pernyataan yang dilampirkan pada instrumen pedoman observasi, yaitu mengenai penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CTL dalam mengembangkan lingkungan belajar IPA yang kondusif.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan pengumpulan data dari nara sumber yang akan di selenggarakan oleh peneliti. kegiatan tersebut berupa pengajuan beberapa pertanyaan kepada nara sumber secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mencoba menggali keterangan atau data informasi. Wawancara tersebut melalui dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pengertian wawancara terstruktur adalah suatu kegiatan yang diterapkan sebelum melanjutkan wawancara, peneliti akan menyiapkan kisi-kisi pertanyaan tertulis yang akan disampaikan kepada narasumber guna mendapatkan data informasi dalam penelitian yang dilakukan. Selain dari itu pengertian wawancara tidak terstruktur adalah bentuk kegiatan wawancara yang dilakukan tidak direncanakan sebelumnya, bentuk pertanyaan yang dipilih penulis pun bebas. dapat terjadi dimana saja dan pada waktu yang tidak

ditentukan, dan pertanyaan yang diajukan bersifat diucapkan secara tidak sengaja atau spontan.²

3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk kegiatan mengumpul keterangan atau informasi yang disusun dalam bentuk hasil catatan, buku, jurnal, dan tesis. Dokumentasi dapat berupa bahan tertulis yang sengaja disiapkan oleh penulis seperti penggunaan kamera untuk mengambil video wawancara untuk dokumentasi. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh keterangan. Dokumen tersebut berupa gambar, foto, dan ada juga berupa karya seni seperti patung.³

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari instrumen pedoman wawancara. instrumen wawancara berupa buku catatan, rekaman, dan kamera. buku catatan digunakan untuk menulis hasil wawancara dengan nara sumber. perekaman suara juga berperan sebagai merekam pernyataan dari koresponden. sedangkan kamera berfungsi sebagai mengabadikan kegiatan wawancara sebagai bukti dokumentasi wawancara telah dilakukan.

Ketiga teknik pengumpulan data tersebut di atas digunakan untuk memperoleh data, baik itu data primer maupun data sekunder. Menurut Lofland, sumber data yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

² Syamsudin, 2014. *Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxcio di Malang*, hlm.40

³ Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 240

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Adapun data yang diperoleh berupa:

1). Data primer

2). Data sekunder

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Teknik pengumpulan data primer yang peneliti lakukan meliputi observasi langsung, wawancara dan dokumentasi dengan kepala SMP Negeri 8 Seram Barat, guru IPA, dan siswa SMP Negeri 8 Seram Barat yang berjumlah 8 orang.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.⁵

E. Teknik Analisis Data

Deskriptif (penguraian naratif). Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu suatu metode yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan. Dalam penelitian kualitatif data didapatkan dari berbagai sumber dan berbagai teknik dalam mengumpul data⁶. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dalam menganalisis data diantaranya:

⁴ Lexy J. Moleon, 2015,.hlm. 157

⁵ Umi marsuroh, 2017,*skripsi* "Implementasi Strategi Belajar Aktif (Active Learning) Dalam Pembelajaran Tematik Di Min Kauman Utara Jombang" Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm.74.

⁶ Sugiyono, 2015 hlm 243

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk kegiatan pemilihan data dari data yang didapatkan dari tempat penelitian yang cukup banyak. Mereduksi data yaitu membuat rangkuman dan mengelompokkan hal-hal yang pokok. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data keterangan selanjutnya.

Pada tahap reduksi data, peneliti membuat tindakan abstraksi, yaitu membuat ringkasan data informasi dari data peneliti yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti hasil observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi kegiatan sehingga dapat diketahui hal-hal penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan CTL dalam mengembangkan lingkungan belajar yang kondusif.

b. Penyajian Data/Tampilan Data

Melalui penyajian data, data diorganisasikan, dan disusun dalam bentuk pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data terkumpul, dipilah dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum ke hal-hal yang khusus.